

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya (Yuyun dalam Muslich, 2009: 144). Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas X SMAN 18 Bandung Jalan Madesa No. 18 Situgunting dengan menggunakan metode *Cooperative Intergrated Reading Composition (CIRC)*. Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas sangat relevan dengan rumusan permasalahan karena upaya untuk meningkatkan prestasi atau kemampuan siswa dalam pembelajaran hanya dapat dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Zuriah dalam Heni Rohaeni (2007: 9) bahwa tujuan utama PTK adalah melakukan tindakan perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah. Dalam penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah rendahnya kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas X SMAN 18 Bandung. Alternatif pemecahannya dengan menggunakan metode *Cooperative Intergrated Reading Composition (CIRC)*. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menulis

karangan persuasi siswa kelas X SMAN 18 Bandung berdasarkan tiga aspek, yaitu bahasa karangan, isi karangan, dan teknik karangan. Bahasa karangan terdiri dari struktur bahasa, ejaan dan pilihan kata. Isi karangan terdiri dari kesesuaian isi dengan tema, pengembangan isi, jenis karangan, dan kualitas isi. Adapun teknik karangan terdiri dari struktur karangan, pengembangan paragraf, dan hubungan antarparagraf.

Meskipun jumlah seluruh kelas X ada sembilan kelas, peneliti hanya meneliti kemampuan siswa kelas X-2. Pemilihan sampel ini berdasarkan saran guru bahasa Indonesia kelas X, Ibu Enung Rohani, S.Pd. Menurutny, kelas tersebut cocok dijadikan subjek penelitian karena memiliki kemampuan yang heterogen dibanding dengan kelas yang lain.

Penelitian ini berbentuk PTK partisipan yaitu penelitian yang melibatkan partisipasi dan peneliti secara langsung di dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaborasi, artinya peneliti berkolaborasi dengan guru untuk mengimplementasikan rencana pelajaran yang telah disusun oleh peneliti. Selama berkolaborasi terjadi dialog serta pertukaran pendapat antara peneliti dan guru dalam merumuskan tindakan kelas. Peneliti bertugas melatih guru agar paham dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, pemahaman guru mengenai rencana tindakan dalam kelas selaras dengan konsep yang ditawarkan peneliti.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi. Penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk kajian yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi ketika praktek pembelajaran tersebut berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*). Tahap-tahap kegiatan ini akan terus berulang dalam beberapa siklus sampai suatu permasalahan dianggap teratasi.

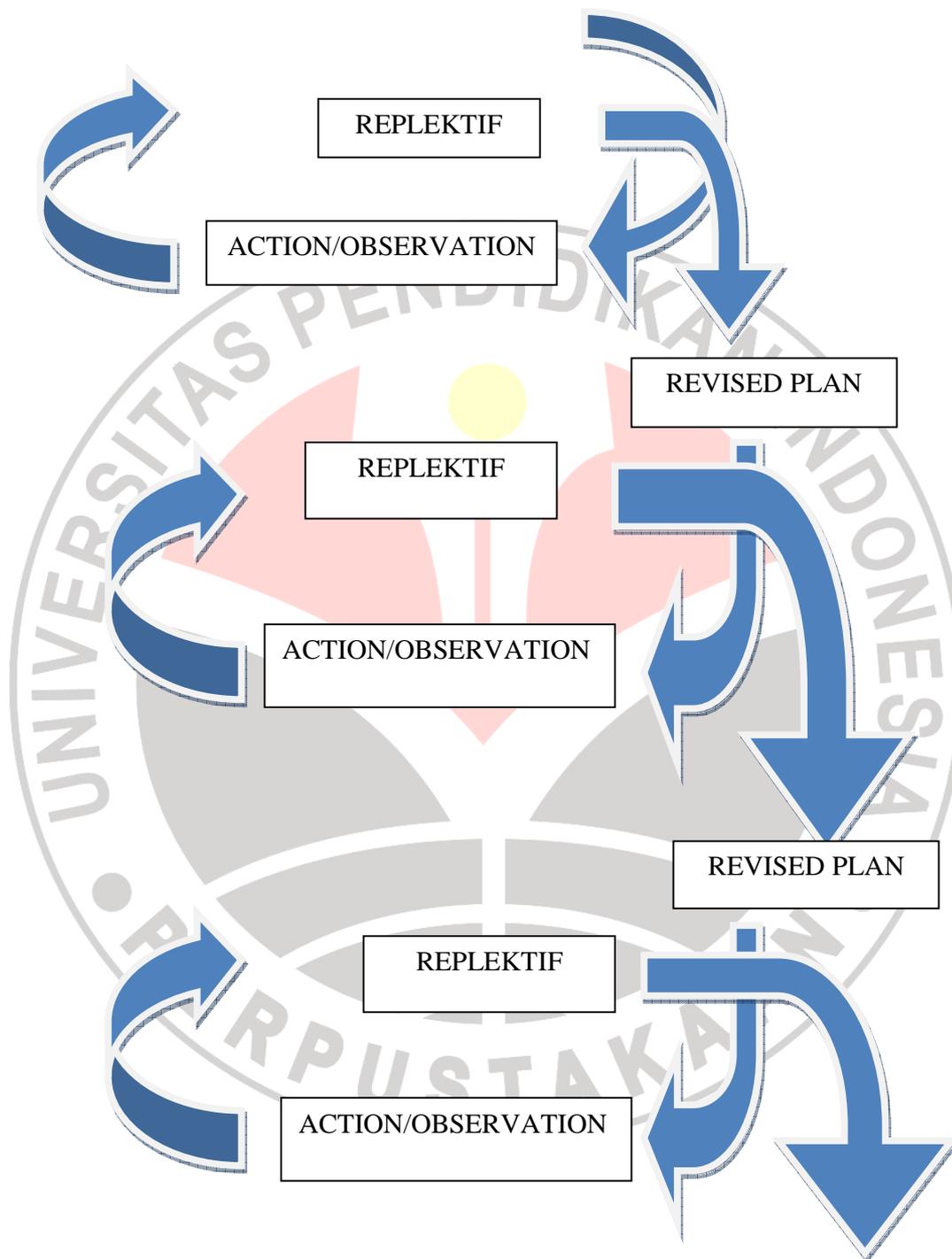
Penelitian ini berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk mengajar di kelas.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan orientasi lapangan atau studi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan nyata yang muncul di lapangan, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan persuasi. Orientasi lapangan tersebut dilakukan dengan cara wawancara terhadap siswa dan guru. Setelah melakukan orientasi lapangan, peneliti melakukan tindakan dengan

empat tahap seperti yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*).

Model penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan adalah penelitian dengan mengacu pada model Hopkins (Suharsimi, 2008:105) yaitu model spiral yang digambarkan sebagai berikut ini.





Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas Hopkins (Suharsimi, 2008:105)

3.2.2 Rincian Prosedur Penelitian

3.2.2.1 Tahap Perencanaan Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan perencanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti mengadakan kegiatan sebagai berikut ini.

- 1) Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk mengetahui pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan selama ini terutama pelajaran mengarang.
- 3) Berwawancara dengan guru mitra tentang teknik dan metode dalam pembelajaran menulis karangan.
- 4) Berdiskusi dengan guru mitra untuk mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dalam menulis karangan.
- 5) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi.
- 6) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode CIRC.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan persuasi dengan metode CIRC ini meliputi kegiatan berikut ini.

- 1) Pemilihan tema dari beberapa tema yang sudah ditentukan.
- 2) Pemilihan teks karangan persuasi yang dijadikan bahan untuk diskusi.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Membuat skenario pembelajaran.
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika metode CIRC diaplikasikan.
- 3) Membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka mengoptimisasi kemampuan menulis karangan persuasi siswa.
- 4) Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan menulis karangan persuasi siswa. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes berupa tes menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode CIRC. Rubrik penilaian dari teknik tes tersebut adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3.1

SKALA PENILAIAN KARANGAN PERSUASI

Komponen yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
A. Bahasa Karangan							
1. Struktur bahasa						1	
2. Ejaan						1	
3. Diksi						1	
B. Isi Karangan							
1. Kesesuaian isi dengan tema						3	
2. Pengembangan isi						2	
3. Jenis karangan						3	
1. Kualitas isi						3	
C. Teknik Karangan							
1. Struktur karangan						2	
2. Pengembangan paragraf						2	
3. Hubungan						2	

antarparagraf							
	Σ					20	

3.2.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah: (1) merancang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan metode CIRC, (2) bekerja dengan guru mitra dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan, (3) peneliti berperan sebagai pelaksana untuk melakukan tindakan yaitu menerapkan metode CIRC dalam menulis karangan persuasi.

Adapun pelaksanaan tindakan ini adalah dengan menerapkan metode CIRC untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas X-2 SMAN 18 Bandung. Dalam setiap tahap pembelajaran yang diterapkan masing-masing berisi langkah pembelajaran yang terdiri atas penggalian konsep, pengenalan konsep, penerapan konsep, dan evaluasi.

Untuk lebih jelas, peneliti menyusun rencana tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Secara garis besar rencana pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3. 2

Rencana Tindakan Perbaikan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN	
SIKLUS I	
Jenjang Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Menulis)
Kelas	: X (Sepuluh)
Semester	: 2
Tahun Pelajaran	: 2009/ 2010
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit
A. STANDAR KOMPETENSI	
Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato.	
B. KOMPETENSI DASAR	
Menulis gagasan untuk meyakinkan atau mengajak pembaca bersikap atau melakukan sesuatu dalam bentuk paragraf persuasif.	
C. INDIKATOR	
1. Mengetahui ciri-ciri, bentuk-bentuk, dan langkah-langkah menulis paragraf	

persuasif.

2. Menyusun kerangka paragraf persuasif.
3. Menulis paragraf persuasif.
4. Menyunting paragraf persuasif.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa selesai mengikuti pelajaran ini diharapkan dapat:

1. mengetahui ciri-ciri, syarat-syarat, dan langkah-langkah menulis paragraf persuasi;
2. menyusun kerangka paragraf persuasif;
3. menulis paragraf persuasif;
4. menyunting paragraf persuasif.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pokok

- a. Pengertian paragraf persuasi
- b. Ciri-ciri paragraf persuasi
- c. Bentuk-bentuk karangan persuasi
- d. Langkah-langkah menulis karangan persuasi

2. Uraian Materi

a. Pengertian paragraf persuasi

Masnur Muslich (2007: 24) mengemukakan bahwa karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan mempengaruhi pembaca untuk berbuat sesuatu. Dalam persuasi pengarang mengharapkan adanya sikap motorik berupa motorik berupa perbuatan yang dilakukan oleh pembaca sesuai dengan yang dianjurkan penulis dalam karangannya.

b. Ciri-ciri paragraf persuasif

Gorys Keraf (2007: 118) mengemukakan ciri-ciri persuasi sebagai berikut ini.

- 1) Persuasi selalu berotolok dari pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah.
- 2) Persuasi selalu bertujuan untuk mengubah pikiran orang lain.
- 3) Persuasi selalu berusaha agar orang lain dapat menerima dan melakukan sesuatu yang diinginkan.
- 4) Harus ada fakta dan bukti-bukti yang kuat.

c. Bentuk-bentuk persuasi

Keraf (2007: 118) mengemukakan bentuk-bentuk persuasi yang dikenal secara umum sebagai berikut ini.

- 1) Bentuk pidato, misalnya propaganda oleh golongan-golongan atau badan-badan tertentu, kampanye lisan, dan penjual jamu ditempat-tempat terbuka.
- 2) Bentuk tulisan, misalnya iklan-iklan dalam surat kabar dan majalah.

3) Bentuk elektronik, misalnya iklan-iklan di televisi, radio, dan internet.

d. Langkah-langkah menulis paragraf persuasi

1) Menentukan topik dan judul

2) Merumuskan judul karangan

3) Mengumpulkan data dan bahan

4) Mengembangkan kerangka karangan

F. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

1. Metode dan Teknik Pembelajaran

a. Tanya Jawab

b. Diskusi

c. Penugasan

d. *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*

2. Media Pembelajaran

a. Sumber Belajar

Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia

Pustaka Utama.

Muslich, Mansur. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah*. Bandung: Bumi

Aksara.

b. Bahan

Karangan persuasi yang berjudul “Jalan dan Cileuncang”.

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	ALOKASI WAKTU
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <p>a. Mengondisikan kelas</p> <p>b. Mendata kehadiran siswa</p> <p>c. Melakukan apersepsi</p> <p>d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan</p>	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru</p>	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>a. Guru menjelaskan materi jenis-jenis karangan dan karangan persuasi.</p> <p>b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.</p> <p>c. Guru membagikan</p>	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p>	70 Menit

	<p>wacana persuasi yang berjudul “Jalan dan Cileuncang”.</p> <p>d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan.</p> <p>e. Guru meminta siswa bersama teman kelompoknya membaca wacana yang dibagikan, menentukan ide pokok setiap paragrafnya, memberikan tanggapan terhadap isi wacana tersebut.</p> <p>f. Guru meminta siswa</p>	<p>Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Siswa dari setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.</p>	
--	---	---	--

	<p>g. Guru memberikan penguatan terhadap persentasi siswa.</p> <p>h. Guru meminta siswa menulis karangan yang bertema lingkungan.</p> <p>i. Guru membimbing siswa dalam menulis karangan.</p> <p>j. Guru meminta siswa menukarkan karangannya dengan teman satu kelompok untuk diperiksa dari aspek ejaan dan tanda baca.</p> <p>k. Guru meminta siswa membenarkan kembali karangannya berdasarkan kesalahan yang ditemukan</p>	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Siswa menulis karangan persuasi yang bertema lingkungan.</p> <p>Siswa saling mengoreksi karangan dengan teman sekelompoknya.</p> <p>Siswa membenarkan karangannya berdasarkan kesalahan yang ditemukan temannya.</p>	
--	---	---	--

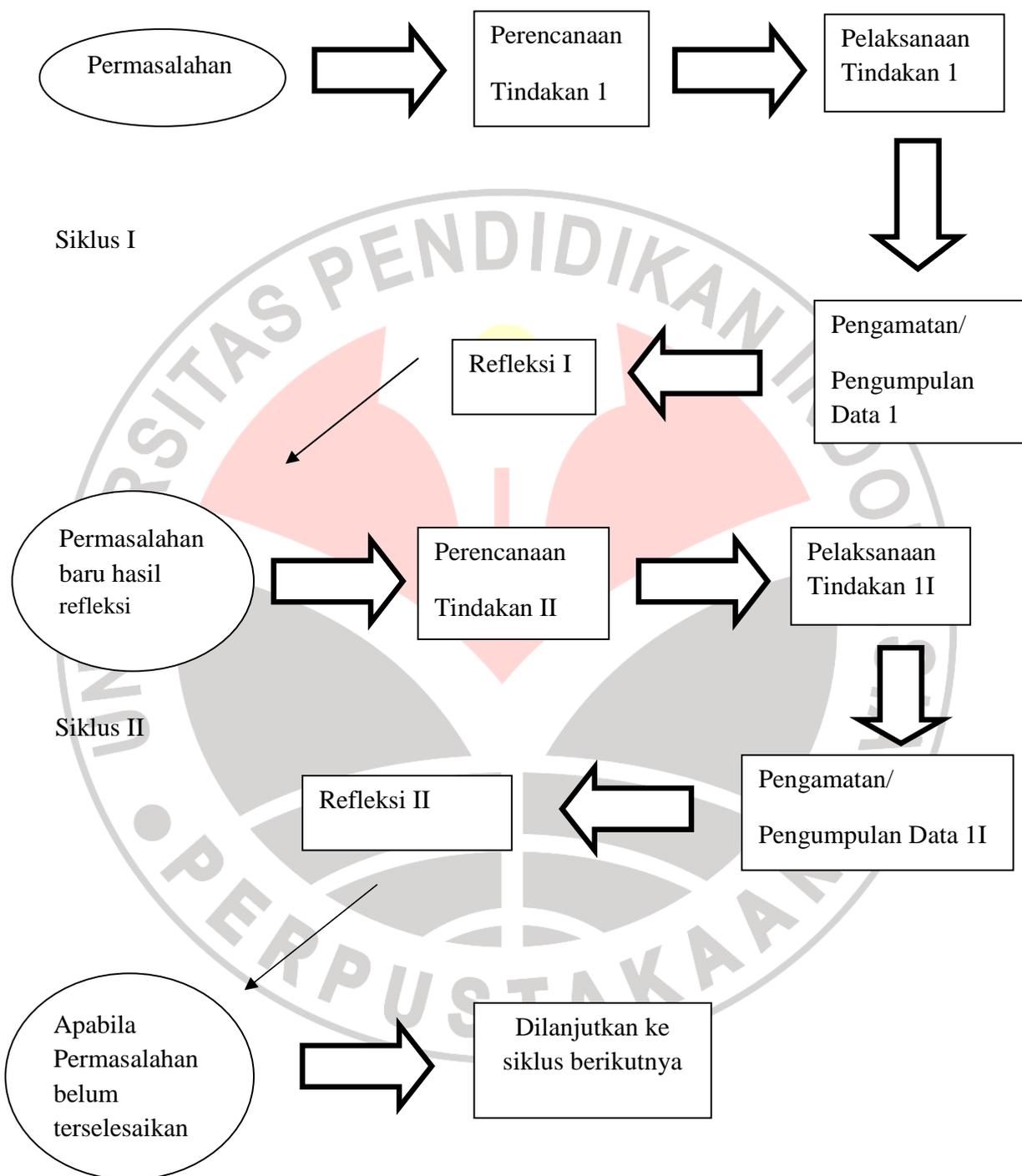
	temannya.		
	1. Guru meminta siswa mengumpulkan karangannya.	Siswa mengumpulkan karangannya.	
3.	Kegiatan Akhir:		
	a. Guru mengulas kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan.	Siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 Menit
	b. Guru membagikan jurnal siswa.		
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang telah di lakukan.	Siswa mengisi jurnal siswa. Siswa menyimak dan memperhatikan	
	d. Guru menutup pelajaran.	penjelasan guru.	

--	--	--	--

G. Penilaian

- 1. Bentuk Instrumen:** Uraian bebas (Karangan).
- 2. Instrumen:**
Instrumen pada proses belajar adalah menuliskan karangan persuasi yang bertema lingkungan.
- 3. Penilaian**
Penilaian diambil dari karangan yang siswa buat. Adapun contoh instrumennya adalah sebagai berikut ini.
Buatlah sebuah karangan persuasi yang bertema lingkungan!

Mengacu pada model Hopkins ,maka desain alur penelitian yang akan dilaksanakan dapat digambarkan sebagai berikut ini.



Gambar 3. 2 Alur Desain Penelitian (Suharsimi, 2008: 74)

3.2.2.3 Analisis dan Refleksi Tindakan

Pada tahap ini peneliti dan guru mitra secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut ini.

- 1) Mengamati teknik pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan guru dengan menggunakan metode CIRC dari lembar observasi guru dan catatan lapangan.
- 3) Melihat respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dari lembar observasi siswa dan jurnal siswa.
- 4) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

3.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMAN 18 Bandung Jalan Madesa No. 18 Situgunting, Bandung.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X- 2 SMAN 18 Bandung, yang berjumlah 40 siswa, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Namun

dari 40 orang siswa yang diambil hanya 29 orang karena saat melakukan penelitian banyak siswa yang tidak hadir. Hal itu disebabkan SMAN 18 Bandung mengirimkan siswa-siswanya ke berbagai pertandingan antarSMA se kota Bandung. Selain itu, ada juga beberapa orang diantara mereka yang tidak hadir karena sakit. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Adapun daftar nama siswa yang dijadikan subjek penelitian adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3.3

DAFTAR NAMA SUBJEK PENELITIAN

NO SUBJEK	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Adyarini	P
2.	Ahmad Fauzi	L
3.	Andri rismantara	L
4.	Anjar Ismunandar	L
5.	Briantono Indroprasto Widodo	L
6.	Chairil Iqsan	L
7.	Citra Melia Dewi	P
8.	Eryanti Septian	P
9.	Fajar Eka Juniansah	L
10.	Fiki Arsita	P

11.	Ifolala Febriman	L
12.	Ilham Aryana	L
13.	Irma Hilmayanti Wahyuni	P
14.	Jaka Suryadi	L
15.	Kiki Alawiyah	P
16.	Larinka Putri Yusrilandari	P
17.	Lena Apriliana	P
18.	Maman Sulaeman	L
19.	Mauliza Resky Nisa	P
20.	Meutia Eliza	P
21.	Muh. Reza Taufik	L
22.	Nur Azizah	P
23.	Revina Permatasari	P
24.	Riskiky Lisnawati Zein	P
25.	Rizky Pratama	L
26.	Syifa Salsabila	P
27.	Teti Wijayanti	P
28.	Trisya Febrianti	P
29.	Winda Dwi Wulandari	P

Keterangan :

* L = Laki-laki

*P=Perempuan

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data dari penelitian ini adalah berupa karangan persuasi siswa dengan menggunakan metode *Cooperative Intergrated Reading Composition* (CIRC).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data untuk memperoleh data penelitian tersebut adalah siswa kelas X-2 SMAN 18 Bandung.

3.5 Waktu Penelitian

Waktu penyelenggaraan penelitian ini adalah pada semester II, yaitu pada bulan april sampai bulan mei 2010.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Arikunto dalam Sriningsih, 2007: 34). Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu wawancara, lembar observasi terhadap kegiatan guru, lembar

observasi terhadap kegiatan siswa, jurnal siswa, catatan lapangan dan lembar tes kemampuan.

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan dengan orang yang dapat memberikan keterangan atau narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Adapun pertanyaan yang diajukan untuk guru adalah: (1) kendala apa yang dialami guru ketika proses pembelajaran menulis; (2) apakah selama ini hasil karangan siswa ditindaklanjuti; dan (3) bagaimanakah kemampuan siswa X-2 dalam menulis karangan persuasi. Sedangkan pertanyaan yang diajukan untuk siswa adalah: (1) bagaimanakah tanggapan siswa mengenai pembelajaran menulis karangan selama ini; (2) apakah siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan persuasi; (3) kesulitan apa yang siswa alami ketika menulis karangan persuasi; dan (4) adakah keinginan siswa untuk mengetahui kesalahan dalam menulis karangan persuasi, sehingga ada perbaikan dalam menulis karangan persuasi.

3.6.2 Lembar Observasi

Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Merekam di sini berarti melihat, mendengar, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama tindakan berlangsung (Sriningsih, 2007: 34). Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan itu dilakukan oleh observer (pengamat). Jadi setiap observer mengamati setiap perlakuan siswa dan guru di dalam kelas dalam penggunaan metode CIRC pada pembelajaran menulis karangan persuasi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah observer dalam mengamati. Jadi, observer hanya membubuhkan tanda centang (√) dan memberi komentar pada tempat yang tersedia. Lembar observasi dalam penelitian ini ada dua, yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi guru. Aktivitas siswa adalah antusiasme siswa dalam belajar, inisiatif mengajukan pendapat, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan, kesungguhan mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan guru selama proses belajar mengajar. Lembar observasi aktivitas guru adalah aktivitas guru selama melakukan pembelajaran, yaitu cara guru mengajar, menyampaikan materi, dan menjawab pertanyaan siswa. Berikut adalah contoh format observasi.

Tabel 3.4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus ke-

Hari/ Tanggal :

Pengamat :

No	Aktivitas Siswa	Nilai			
		A	B	C	D
1.	Antusiasme dalam menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i>				
2.	Inisiatif dalam mengajukan pendapat dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i>				
3.	Keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i>				

4.	Kesungguhan mengerjakan tugas menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i>				
5.	Memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode metode <i>Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)</i>				

Komentar mengenai aktivitas siswa :

.....

.....

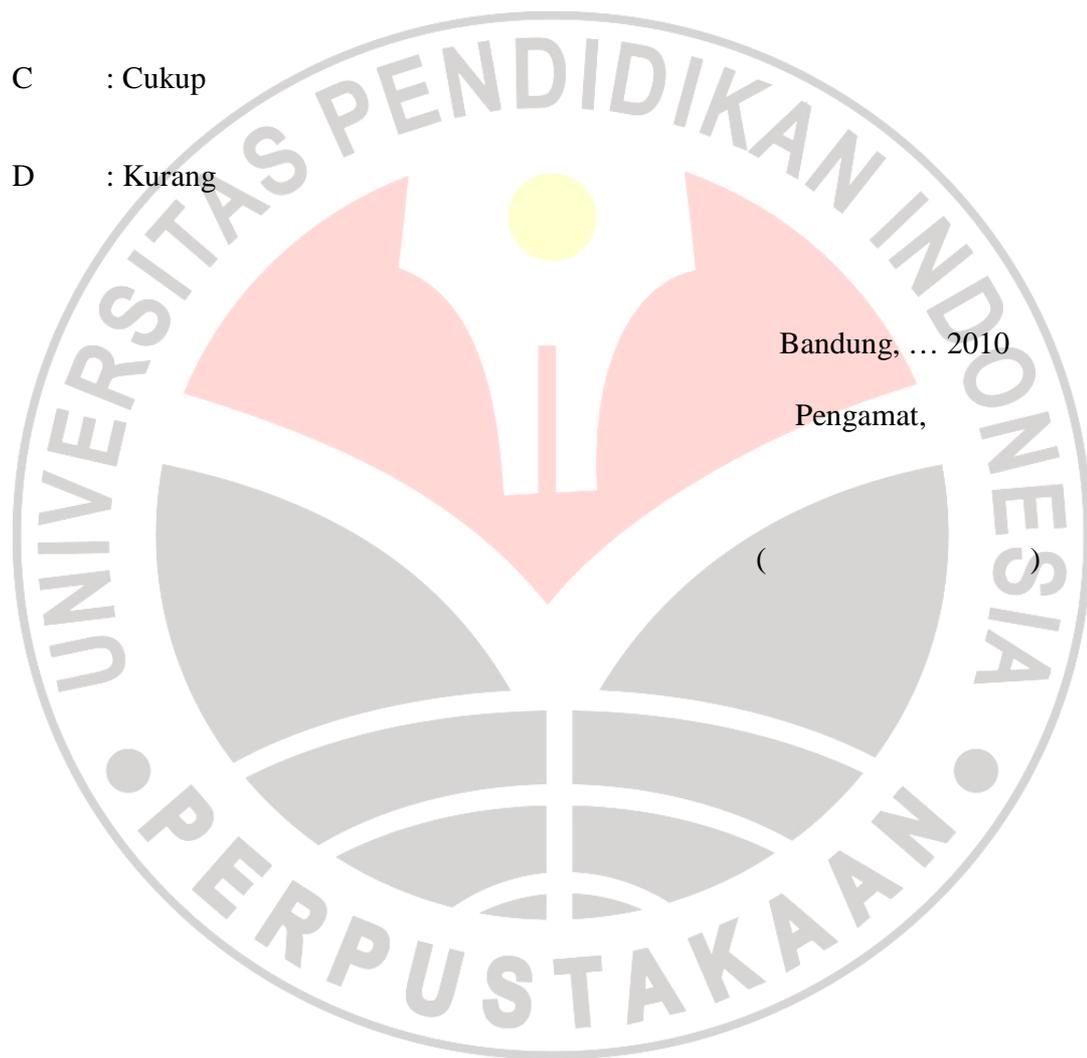
Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang



Tabel 3.5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus ke-

Hari/ Tanggal :

Pengamat :

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		A	B	C	D
1.	Cara guru mengajar ketika menerangkan materi karangan persuasi				
2.	Cara guru menjawab pertanyaan siswa				
3.	Cara guru mengajar ketika menjelaskan metode <i>Cooperative Integrated Reading Composition</i> (CIRC)				

Komentar mengenai aktivitas guru :

.....

.....

Keterangan :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Bandung, ... 2010

Pengamat,

()

3.6.3 Jurnal Siswa

Jurnal adalah rekaman tertulis tentang apa yang telah dipelajari siswa (Sriningsih, 2007: 36). Jurnal ini diberikan kepada siswa setelah akhir proses pembelajaran. Tujuan diberikannya jurnal adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Jawaban dari siswa tersebut digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada tindakan berikutnya. Berikut jurnal siswa yang diadaptasi dari dari skripsi Sriningsih tahun 2007 yang

berjudul "Pengembangan Pembelajaran Menulis Karangan Ekposisi dengan Menggunakan Media Gambar Konstruksi Bangunan".

JURNAL SISWA

Nama :
Kelas :
1) Bagaimana pendapatmu mengenai penjelasan yang telah disampaikan oleh guru?
a) Cukup
b) Sedang
c) Kurang
Alasan :
.....
.....
2) Hal menarik apa yang kamu dapatkan hari ini?
.....
.....
3) Tulislah beberapa kesulitan pada saat menulis karangan persuasi!
.....
.....

3.6.4 Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian guru. Catatan ini dibuat oleh guru setelah proses pembelajaran berakhir. Isi catatannya adalah hal-hal yang terjadi di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Catatan ini berperan sebagai rekaman perkembangan guru dalam melaksanakan tugasnya. Catatan ini sangat penting bagi guru karena merupakan hasil observasi, reaksi, dan refleski guru terhadap pembelajaran yang dikelolanya (Sriningsih, 2007: 38).

3.6.5 Lembar Tes Kemampuan

Lembar tes kemampuan diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode CIRC. Lembar tes ini berupa kertas folio yang disediakan oleh peneliti.

Setiap tes yang dilakukan dari siklus I sampai siklus III dikumpulkan ke dalam sebuah map yang berbentuk dokumen portofolio. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran.

3.7 Teknik Penelitian

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Yuyun dalam Muslich (2009: 146) mengungkapkan bahwa secara umum ada dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam satu penelitian. Dua teknik tersebut adalah teknik tes dan teknik nontes. Salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah teknik tes. Teknik tes ditinjau dari bentuknya ada dua, yaitu tes subjektif dan tes objektif.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai adalah teknik tes subjektif. Tes adalah ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang (KBBI, 2003: 1513). Tes dalam penelitian ini adalah serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa. Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan persuasi. Siswa memilih tema karangan, menentukan judul, menyusun kerangka karangan, dan menyusun karangan persuasi dengan kata-kata sendiri berdasarkan contoh karangan persuasi yang sudah dibaca dengan teman kelompoknya.

Selain itu, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui beberapa instrumen, yaitu wawancara terhadap siswa dan guru, lembar observasi terhadap kegiatan guru, lembar observasi terhadap kegiatan siswa, jurnal siswa, catatan lapangan serta lembar tes kemampuan. Wawancara terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa tentang pelajaran menulis karangan, terutama karangan persuasi, sedangkan wawancara terhadap guru dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menulis karangan selama ini,

sehingga peneliti dapat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui kekurangan atau kesulitan siswa dalam menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode *Cooperative integrated reading composition* (CIRC). Lembar observasi guru digunakan untuk mengetahui kekurangan guru pada saat menerapkan metode CIRC. Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi di dalam kelas selama pembelajaran berlangsung. Adapun lembar tes kemampuan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode CIRC.

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Secara garis besar pengumpulan data dilakukan sebagai berikut ini.

- 1) Studi pendahuluan sehingga teridentifikasi permasalahan awal.
- 2) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus I.
- 3) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus II.
- 4) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus III.
- 5) Analisis karangan siklus I, II dan III.
- 6) Analisis hasil penelitian.
- 7) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC).

- 8) Analisis sikap siswa terhadap pembelajaran menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) berdasarkan jurnal siswa.
- 9) Analisis hasil observasi aktivitas siswa.
- 10) Pembahasan hasil penelitian.
- 11) Validasi hasil penelitian.

3.7.1.1 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah data dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, jurnal siswa, pengamatan dalam bentuk catatan lapangan, dan lembar tes siswa.

3.7.1.2 Kategori Data

Data yang dianalisis dan direfleksi terlebih dahulu dikategorikan berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan persuasi dengan menggunakan metode CIRC.

3.7.1.3 Interpretasi Data

Semua data yang diperoleh, setelah diolah kemudian dipersentasikan. Sebelum peneliti menginterpretasikan data yang telah terkumpul, ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya sebagai berikut ini.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus.
- 3) Menganalisis data berupa hasil belajar siswa pada setiap tindakan untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang telah dilakukan.

Untuk mengukur daya serpa siswa menurut Nurjamilah dalam Sriningsih (2007:

43) menggunakan penilaian system PAP skala lima, yaitu:

$91 \leq A \leq 100$ (sangat tinggi)

$76 \leq B \leq 90$ (tinggi)

$56 \leq C \leq 75$ (cukup)

$41 \leq D \leq 55$ (rendah)

$0 \leq E \leq 40$ (sangat rendah)

- 4) Mengelompokan dan menghitung data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung skor aktivitas guru dan siswa yang diadaptasi dari skripsi Yulianti (2006: 49).

$$S = \frac{O}{JA}$$

JA

Keterangan:

S = nilai dari setiap observer

O = Jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA = Jumlah seluruh aspek

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer, kemudian menghitung skor total dari seluruh observer dengan rumus:

$$St = \frac{S_1 + S_2 + S_3}{3}$$

Keterangan:

St : Skor total

S₁, S₂, S₃ : Skor dari pengamat 1, pengamat 2, dan pengamat 3

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru dan siswa.

3,1 – 4,00 = Baik

2,1 – 3,00 = Cukup

1,00 – 2,00 = kurang

- 5) Menganalisis jurnal dengan mengelompokkannya ke dalam beberapa kategori, yaitu positif dan negatif.

jumlah jenis komentar

Presentase jenis komentar = ----- x 100

jumlah siswa

$$\text{RKS 1} + \text{RKS 2} + \text{RKS 3}$$

Presentase rata-rata jenis komentar = ----- x 100

3

Keterangan :

RKS 1 = rata-rata komentar siklus 1

RKS 2 = rata-rata komentar siklus 2

RKS 3 = rata-rata komentar siklus 3

Dalam menilai karangan siswa dalam menulis karangan persuasi, peneliti menentukan beberapa kriteria penilaian karangan. kriteria ini dijadikan acuan oleh peneliti dalam menilai dan menganalisis hasil karangan siswa yang berguna untuk mengukur kemampuan siswa. Format penilaian karangan persuasi siswa adalah sebagai berikut ini.

Tabel 3.6

SKALA PENILAIAN KARANGAN PERSUASI

Komponen yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
A. Bahasa Karangan							
1. Struktur bahasa						1	

2. Ejaan						1	
3. Diksi						1	
B. Isi Karangan							
1. Kesesuaian isi dengan tema						3	
2. Pengembangan isi							
3. Jenis karangan						2	
4. Kualitas isi						3	
C. Teknik Karangan							
1. Struktur karangan						2	
2. Pengembangan paragraf						2	
3. Hubungan antar paragraf						2	
Σ						20	

Arti skala nilai :

- 1 = sangat kurang

- 2 = kurang
- 3 = cukup
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Deskripsi skala penilaian karangan persuasi siswa (Sriningsih, 2007: 45) adalah sebagai berikut ini.

❖ **Bahasa Karangan**

▪ **Struktur Bahasa**

5 = Struktur bahasa karangan yang digunakan tertib dan bervariasi.

4 = Struktur bahasa yang digunakan tertib dan tidak bervariasi.

3 = Ada sedikit kesalahan struktur bahasa yang digunakan yang disebabkan oleh kekeliruan penulisan.

2 = Banyak terdapat kesalahan struktur bahasa yang digunakan, sehingga mencerminkan kurangnya penguasaan struktur bahasa.

1 = Banyak sekali kesalahan struktur bahasa karena tidak menguasai struktur Bahasa.

▪ **Ejaan**

5 = Tidak terdapat kesalahan ejaan.

4 = Terdapat sedikit kesalahan ejaan.

3 = Terdapat kesalahan yang bersifat konstan.

2 = Banyak terdapat kesalahan ejaan dan bersifat konstan.

1 = Banyak sekali kesalahan ejaan yang mencerminkan ketidaktahuan.

- **Diksi**

5 = Penggunaan kata atau istilah sesuai dengan konteks dan bervariasi.

4 = Penggunaan kata atau istilah sesuai konteks namun tidak bervariasi.

3 = Penggunaan kata atau istilah kurang tepat namun tidak mengganggu pemahaman.

2 = Penggunaan kata atau istilah tidak tepat dan mengganggu pemahaman.

1 = Banyak kata atau istilah yang tidak tepat dan penggunaannya tidak sesuai konteks.

- ❖ **Isi Karangan**

- **Kesesuaian isi dan tema**

5 = Seluruh isi karangan sesuai dengan tema.

4 = Isi karangan sesuai dengan tema walaupun ada hal-hal yang tidak perlu dimasukkan ke dalam karangan.

3 = Sebagian isi karangan tidak ada hubungannya dengan tema.

2 = Banyak sekali isi karangan yang tidak sesuai dengan tema.

1 = Hampir semua isi karangan menyimpang dari tema.

- **Pengembangan isi**

5 = Isi karangan sangat lengkap karena tema karangan dikembangkan secara maksimal.

4 = Pengembangan tema karangan kurang maksimal tetapi ada hal-hal yang dianggap perlu berdasarkan tema.

3 = Isi karangan agak kurang tetapi masih bisa diterima.

2 = Banyak isi yang seharusnya ada tetapi tidak ada.

1 = Tidak ada pengembangan isi karangan .

- **Jenis karangan**

5 = Karangan betul-betul memenuhi segala syarat jenis karangan persuasi baik

teknik, isi maupun gaya bahasa.

4 = Hanya ada sedikit kekurangan cocokan yang tidak begitu berpengaruh.

3 = Banyak penyimpangan, namun secara keseluruhan karangan masih bisa disebut karangan persuasi.

2 = Lebih banyak penyimpangan bahwa karangan bukan termasuk karangan persuasi.

1 = Karangan sama sekali bukan karangan persuasi.

- **Kualitas isi**

5 = Isi karangan sangat berbobot.

4 = Isi karangan bagus tapi kurang berbobot.

3 = Isi karangan cukup bagus tapi ada hal-hal yang kurang tepat.

2 = Isi karangan dangkal dan tidak berbobot.

1 = Isi karangan sangat dangkal.

❖ **Teknik Karangan**

▪ **Struktur Karangan**

5 = Urutan karangan sangat teratur terdapat bagian pendahuluan, isi, dan penutup.

4 = Urutan karangan sudah teratur, ada pendahuluan, isi, dan penutup namun urutan isi sedikit kacau.

3 = Urutan karangan sudah teratur, namun tidak ada bagian penutup.

2 = Urutan karangan kurang teratur.

1 = Karangan tidak lengkap dan urutan tidak teratur.

▪ **Pengembangan paragraf**

5 = Semua paragraf memenuhi kriteria pengembangan paragraf dan lengkap.

4 = Ada beberapa paragraf kurang dikembangkan.

3 = Jumlah paragraf yang dikembangkan hampir sama dengan jumlah paragraf yang tidak dikembangkan.

2 = Hampir semua paragraf kurang dikembangkan.

1 = Paragraf tidak dikembangkan dan tidak memenuhi syarat.

▪ **Hubungan antarparagraf**

- 5 = Hubungan antarparagraf sangat baik, paragraf berikutnya merupakan kelanjutan paragraf sebelumnya dan menggunakan kata penghubung yang tepat, sehingga karangan berkembang harmonis dan enak dibaca.
- 4 = Hubungan antarparagraf sudah bagus, hanya terganggu oleh kata penghubung yang seharusnya tidak perlu ada.
- 3 = Hubungan antarparagraf cukup bagus, ada beberapa paragraf yang tidak ada hubungannya dengan paragraf berikutnya.
- 2 = Hubungan antarparagraf kurang bagus, banyak paragraf yang tidak saling berhubungan.
- 1 = Hubungan antarparagraf tidak bagus, semua paragraf dalam karangan tidak saling berhubungan.

3.7.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah diperoleh data dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkah pengolah data sebagai berikut ini.

- 1) Menginventaris data dengan mengumpulkan lembar observasi.
- 2) Menganalisis data dengan memeriksa dan menafsirkan hasil observasi yang tertuang ke dalam lembar observasi, catatan lapangan, serta menganalisis hasil karangan hasil karangan setiap siklusnya dengan menggunakan indikator keberhasilan produk tindakan.
- 3) Menyimpulkan data hasil penelitian.



